

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keperawatan komunitas merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan sebagai upaya dalam pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan keperawatan langsung (*direction*) terhadap individu, keluarga dan kelompok didalam konteks komunitas serta perhatian langsung terhadap kesehatan seluruh masyarakat dan mempertimbangkan masalah atau isu kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi individu, keluarga serta masyarakat. Tujuan keperawatan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masrakat salahsatunya adalah dengan cara menurunkan angka kejadian penyakit degenertif seperti hipertensi, DM, asam urat.

Begitu besarnya kasus hipertensi, dalam menanganinya tidak hanya intervensi medis yang perlu dilakukan, akan tetapi intervensi keperawatan dengan penerapan asuhan keperawatan komunitas pada hipertensi yang bertujuan menurunkan tekanan darah dan pemeliharaan tekanan pada tingkat normal sehingga dapat menurunkan angka modibitas.

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Sebagai hasil pembangunan yang pesat dewasa ini dapat meningkatkan umur harapan hidup, sehingga jumlah lansia bertambah tiap tahunnya, peningkatan usia tersebut sering diikiuti dengan meningkatnya penyakit degeneratif dan masalah kesehatan lain pada kelompok ini. Hipertensi sebagai salah satu penyakit degeneratif yang sering dijumpai pada kelompok lansia (Abdullah.2005).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012, kasus hipertensi sangat sering dijumpai di berbagai belahan dunia. Prevalensi hipertensi di dunia mencapai 982 juta orang atau 26,4%, dengan perbandingan 26,6% pada laki-laki dan 26,1% pada perempuan. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Berdasarkan Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Kemenkes RI tahun 2011, menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia yaitu 42,38% pada laki-laki dan 57,61% pada perempuan. Pada data awal yang diperoleh dari Puskesmas Tambak Wedi Surabaya, jumlah penduduk sebanyak 12.161 jiwa dan yang menderita hipertensi sebanyak 1.015 (5,60 %). Study kasus yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2014 terdapat 20 lansia menderita hipertensi, diantara 30 lansia mengatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang pola makan atau diet hipertensi.

Tekanan darah tinggi merupakan gangguan asimtomatik yang sering terjadi ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten. (Potter & Perry, 2005).

Berbagai faktor yang turut berperan sebagai penyebab hipertensi seperti bertambahnya usia, faktor psikologis, dan keturunan, kegemukan dan asupan garam yang tinggi. Hipertensi juga di sebabkan oleh penyakit yang lain seperti penyakit parenkim ginjal, diabetes, tumor dan keracunan.

Kondisi yang berkaitan dengan usia ini adalah produk samping dari keausan arteriosklerosis dari arteri-arteri utama, terutama aorta, dan akibat dari berkurangnya kelenturan, mengerasnya arteri-arteri ini dan menjadi semakin kaku, arteri dan aorta itu kehilangan daya penyesuaian diri. Dinding, yang kini tidak elastis, tidak dapat lagi mengubah darah yang keluar dari jantung menjadi

aliran yang lancar. Hasilnya adalah gelombang denyut yang tidak terputus dengan puncak yang tinggi (sistolik) dan lembah yang dalam (diastolik) (Wolff, 2008).

Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat merupakan faktor penyebab utama terjadinya hipertensi. (Armilawaty, 2000)

Supaya memahami masalah keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan Hipertensi, perawat komunitas mempunyai peran promotif seperti Penyuluhan kesehatan masyarakat, pemeliharaan kesehatan lingkungan serta peningkatan gizi masyarakat, dan preventif seperti Pemeriksaan secara berkala melalui posyandu, Puskesmas maupun kunjungan rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada penderita hipertensi dengan judul “Asuhan Keperawatan Komunitas pada Penderita Hipertensi pada kelompok Lansia di di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya?”

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penulis mampu menerapkan pola pikir dalam melaksanakan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kencoran Surabaya, yang disebabkan oleh akibat nutrisi melalui pendekatan proses keperawatan.

1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini agar penulis mampu :

- a. Mengumpulkan data pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi
- c. Menganalisa data yang telah dikumpulkan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di . RW III Kelurahan Tambak wedi Surabaya.
- d. Merumuskan masalah kesehatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di . RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- e. Menentukan prioritas masalah pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya .
- f. Menentukan diagnosa keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di . RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- g. Menentukan rencana tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- h. Melaksanakan tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- i. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.
- j. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan komunitas, pada khususnya asuhan keperawatan komunitas kelompok lansia dengan hipertensi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan teori yang di peroleh selama duduk di bangku kuliah serta di harapkan nantinya penelitian dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal pada individu/masyarakat.

2. Bagi Komunitas

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan merawat anggota keluarganya yang menderita Hipertensi.

3. Bagi Institusi

Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan profesi perawatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang Hipertensi dalam melaksanakan asuhan dan tindakan keperawatan.

1.5. Metode Penulisan dan Pengumpulan data

1. Metode penyusunan

Deskriptif

Metode yang digunakan yang mengungkapkan peristiwa dan bertujuan pada pemecahan masalah yang dihadapi saat ini dan hasilnya dapat dievaluasi pada saat ini juga.

a. Studi pustaka

Yaitu mencari informasi-informasi melalui beberapa literature yang berasal dari buku-buku ilmiah, majalah ilmiah serta media cetak lainnya yang ada dipergustakaan untuk dijadikan landasan teori dalam memberikan pelayanan maupun penulisan karya tulis ini.

b. Studi lapangan

Yaitu memberikan asuhan keperawatan secara nyata dilapangan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang perkembangan suatu subyek melalui proses keperawatan.

2. Tehnik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dipakai tehnik sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara melakukan pengamatan, Data yang di hasilkan adalah data kuratif, (Mubarak,2008)

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, (Mubarak, 2008)

c. Kusioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab. Data yang di hasilkan bisa data kualitatif maupun kuantitatif. (Mubarak, 2008)

3. Jenis data

a. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

b. Data sekunder. Di peroleh dari data puskesmas.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang digunakan sebagai sumber bahan karya tulis adalah diwilayah kerja puskesmas Tambak Wedi, khususnya di RW III Kelurahan Tambak Wedi, Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan mei sampai selesai.